

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan salah satu program studi yang berada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Program studi ini berada di bawah naungan fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam yang didirikan berdasarkan surat keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1177 tahun 2012.

Lulusan dari program studi ini akan mendapat gelar S.Sos dengan profil lulusan sebagai praktisi penyiaran islam, praktisi humas islam, dan peneliti komunikasi penyiaran islam. Dengan mendapatkan peluang pekerjaan sebagai penyiar radio dan presenter televisi, jurnalistik, editor video dan fotografer, programer siaran radio dan tv, humas di lembaga pemerintahan dan non pemerintahan, dan peneliti mandiri atau peneliti lembaga survey¹.

2. Letak Geografis

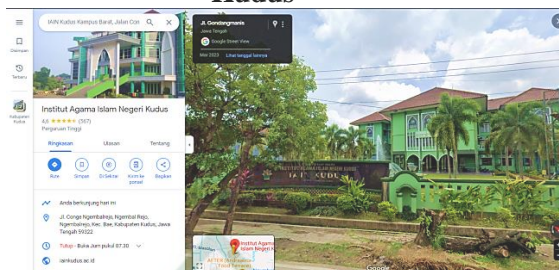
Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus terletak di jalan Conge Ngembalrejo, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Kampus IAIN Kudus terbagi ke dalam dua wilayah, yaitu kampus barat dan kampus timur.

Kampus timur merupakan wilayah pusat dengan adanya gedung rektorat. Serta beberapa fakultas seperti fakultas Tarbiyah, fakultas Ushuluddin, dan fakultas Syariah. Sedangkan wilayah barat merupakan kampus kedua dengan dua fakultas, yaitu fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam dan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sendiri berada dalam wilayah kampus barat ini. Prodi KPI berada dalam naungan fakultas Dakwah dan Penyiaran Islam yang pada tahun 2019 memiliki empat kelas.

¹ “PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM,” diakses pada tanggal 25 November 2023, pukul 16.23 WIB <https://kpi.iainkudus.ac.id/index.php?page=aman&id=71>.

Gambar 4.1. Tangkapan layar Google Maps Kampus IAIN Kudus



3. Visi dan Misi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

a. Visi

Visi yang ingin dicapai oleh program studi KPI IAIN Kudus yaitu menjadi program studi yang unggul di bidang komunikasi dan penyiaran islam berbasis Islam Terapan pada level Nasional tahun 2023

b. Misi

Ada beberapa misi yang dicapai oleh prodi KPI IAIN Kudus, antara lain:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang mengembangkan nilai-nilai Islam terapan yang humanis, aplikatif, dan produktif.
2. Menyelenggarakan penelitian bagi pengembangan proses dan produk ilmu Islam terapan di bidang komunikasi dan Penyiaran islam (KPI).
3. Menyebarkanluaskan hasil kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan kegiatan pengambilan kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menyelesaikan masalah praktis kehidupan individu dan sosial.

Tujuan dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus adalah :

1. Menghasilkan kualitas pembelajaran untuk menyiapkan dan menghasilkan sarjana yang mempunyai keahlian mendalam di bidang kepenyiaran islam serta terampil memberdayakan keahliannya.

2. Meningkatkan kerja civitas akademika dan bidang komunikasi dan penyiaran islam yang menghasilkan karya akademik dan publikasi ilmiah.
3. Menyebarluaskan penerapan dan pengabdian di bidang keilmuan komunikasi dan penyiaran islam dalam rangka turut mencerdaskan dan mendampingi masyarakat berdasarkan nilai-nilai islam dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat².

4. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan salah satu program studi yang berada dalam fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Terdapat empat kelas yaitu kelas A sampai D yang masing-masing terdiri dari kurang lebih 30 mahasiswa.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjeknya merupakan mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam kelas A angkatan 2019. Responden berjumlah 9 mahasiswa yang masih aktif. Dengan 3 mahasiswa laki-laki dan 6 mahasiswa perempuan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Media Sosial Yang Digunakan Mahasiswa Program Studi KPI IAIN Kudus Sebagai Media Dakwah Islam

Media sosial merupakan platform komunikasi *online* yang dapat menghubungkan antar individu tanpa terhalang oleh jarak. Dengan adanya media sosial komunikasi berjalan semakin lancar. Informasi yang berada di berbagai belahan dunia sangat mudah untuk didapatkan.

Dalam penggunaannya media sosial lebih sering digunakan oleh anak muda. Media sosial digunakan untuk mendapatkan informasi dari berbagai belahan bumi. Media sosial juga digunakan untuk menyampaikan informasi maupun pengetahuan. Tidak jarang media sosial juga digunakan sebagai media dalam berdakwah.

Media sosial yang digunakan anak muda khususnya mahasiswa prodi KPI IAIN Kudus sangatlah beragam. Perbedaan

² “PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM.” diakses pada tanggal 25 November 2023, pukul 16.30 WIB

tersebut dipengaruhi oleh kebiasaan, sasaran, dan konten dakwah yang dibuat.

Pada mahasiswa prodi KPI kelas A angkatan 2019 menggunakan media sosial instagram, whatsapp, dan tiktok sebagai media dakwah.

a. Dakwah Melalui Instagram

Postingan pertama berasal dari Muhammad Ma'ruf Amin di akun instagram @marfamn. Postingan tersebut menginformasikan bahwa akan diadakan sholat umum di desa Kedungdowo pada tanggal 6 November 2023, pukul 19.00 WIB³. Sholat umum tersebut akan dihadiri oleh Habib Zaidan bin Haidar bin Yahya dari Solo, Habib Nabil bin Naqib Assegaf dari Kudus, dan Ustadz Ahsin Yasroni dari Kudus. Sholat tersebut akan diiringi dengan musik rebana oleh Majelis Sekar Langit.

Gambar 4.2. Postingan Cerita Muhammad Ma'ruf Amin Dalam Akun Instagram @marfamn



Postingan kedua berasal dari Wulan Agustina dalam akun instagram @wulwulan_26. Postingan ini berisikan teks “Catatan hari ini jangan lalai. Karena akan ada waktu dimana semua yang kita lakukan diminta pertanggung jawabannya”.

Postingan tersebut dihiasi dengan foto dari Wulan Agustina sendiri saat liburan⁴.

³ Hasil observasi pada akun instagram @marfamn pada 25 Oktober 2023

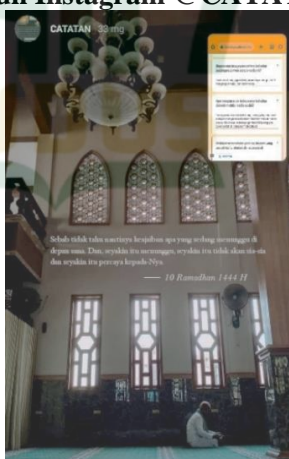
⁴ Hasil observasi pada akun instagram @wulwulan_26 pada 30 Oktober 2023

Gambar 4.3. Postingan Wulan Agustina Dalam Akun Instagram @wulwulan_26



Selanjutnya postingan yang dilakukan Ahmad Sayid Abidin melalui cerita instagram di akun @Catatan pada tanggal 10 Ramadhan 1444 H/20 Maret 2023. Postingan ini berisikan teks “Sebab tidak tahu nantinya keajaiban apa yang sedang menunggu didepan sana. Dan, seyakini itu menunggu, seyakini itu tidak akan sia-sia dan seyakini itu percaya kepada-Nya”. Postingan ini mengambil latar di dalam sebuah masjid dengan seseorang yang sedang berdzikir⁵.

Gambar 4.4. Postingan Ahmad Sayid Abidin Dalam Akun Instagram @CATATAN



⁵ Hasil observasi pada akun instagram @Catatan pada 2 November 2023

Postingan Syafira Refi Oktafiani dalam akun instagram @_piraa03 yang diunggah pada tanggal 2 Juni 2020 ini, berisikan penggalan dari QS. Al-Baqarah ayat 216 :

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ

Artinya : “... Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu...” (QS. Al-Baqarah (2) : 216.

Dengan latar padang rumput dan adanya sebuah pemikan, serta dibacakan oleh @aykhodjh98_, postingan ini sudah mendapatkan 162 tayangan⁶.

Gambar 4.5. Postingan Syafira Refi Oktafiyani Dalam Akun Instagram @_piraa03



- b. Dakwah Melalui Whatsapp
Postingan ini berasal dari cerita whatsapp oleh Siska Ayu Angraini. Postingan yang memiliki latar sebuah acara pengajian ini berisikan terjemahan dari QS. At-Taubah : 40 yaitu Dan lupakan mereka yang membuatmu sakit dan bersedih. Postingan ini diambil dari akun tiktok @fahimm_na⁷.

⁶ Hasil observasi pada akun instagram @_piraa03 pada 15 November 2023

⁷ Hasil observasi pada cerita whatsapp Siska Ayu Angraini pada 28 Oktober 2023

Gambar 4.6. Postingan Dakwah Siska Ayu Anggraini Melalui Cerita Whatsapp



Postingan cerita whatsapp Ummul Lathifah yang diunggah pada tanggal 2 Desember 2023 dibawah ini bertuliskan sebuah nasihat. Nasihat tersebut berbunyi “Ketika kamu mampu tuk selalu bersyukur atas apa yang telah kamu miliki, Tuhan akan memberikanmu lebih”⁸.

Gambar 4.7. Postingan Dakwah Ummul Lathifah Melalui Cerita Whatsapp

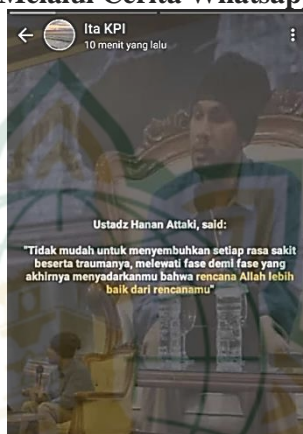


Postingan cerita whatsapp Ita Nisfiatul Khasanah yang diunggah pada tanggal 17 November 2023 ini mengutip

⁸ Hasil observasi pada cerita whatsapp Ummul Lathifah pada 2 Desember 2023

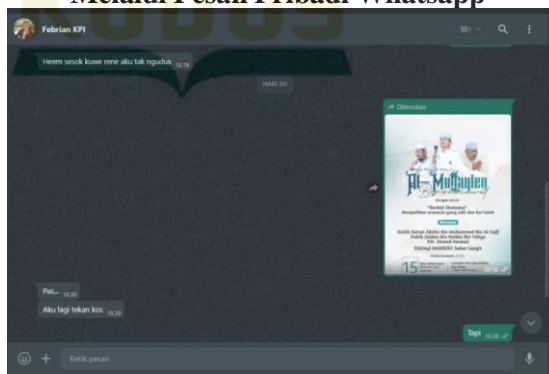
dari perkataan Ustadz Hanan Attaki. Beliau mengatakan bahwa “Tidak mudah untuk menyembuhkan setiap rasa sakit beserta traumanya, melewati fase demi fase yang akhirnya menyadarkanmu bahwa rencana Allah lebih baik dari rencanamu”⁹.

Gambar 4.8. Postingan Dakwah Ita Nisfiatul Khasanah Melalui Cerita Whatsapp



Kegiatan dakwah juga dapat dilakukan melalui pesan pribadi whatsapp seperti yang dilakukan oleh Muhammad Ma'ruf Amin dan Rahmat Kamal Dafiq. Metodenya dengan mengajak teman atau saudara untuk mengikuti majelis sholawat yang sedang berlangsung melalui pesan pribadi.

Gambar 4.9. Dakwah Muhammad Ma'ruf Amin Melalui Pesan Pribadi Whatsapp



⁹ Hasil observasi pada cerita whatsapp Ita Nisfiatul Khasanah pada 17 November 2023

Gambar di atas memperlihatkan bagaimana Muhammad Ma'ruf Amin mengajak mengajak temannya yang bernama Febrian. Ia mengajak febrian untuk mengikuti Sholawat umum di desa Kedungdowo pada tanggal 6 November 2023, pukul 19.00 WIB¹⁰.

Selanjutnya yaitu pesan pribadi dari Rahmat Kamal Dafiq melalui whatsapp. Dia mengajak temannya yang bernama Kamal untuk mengikuti majelis sholawat umum di Pekalongan dan Solo. Sama halnya dengan Muhammad Ma'ruf Amin, Rahmat Kamal Dafiq juga menyertakan poster tentang majelis sholawat tersebut¹¹.

Gambar 4.10. Dakwah Rahmat Kamal Dafiq Melalui Pesan Pribadi Aplikasi Whatsapp



- c. Postingan Dakwah Melalui Tiktok
Kegiatan dakwah islam juga dapat dilakukan melalui Tiktok seperti yang dilakukan oleh Vivi Rima Mellinda.

¹⁰ Hasil observasi pada pesan pribadi whatsapp Muhammad Ma'ruf Amin pada 6 November 2023

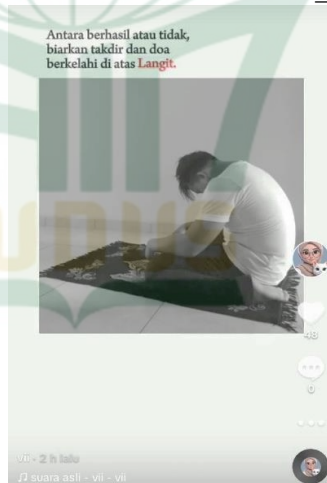
¹¹ Hasil observasi pada pesan pribadi whatsapp Rahmat Kamal Dafiq pada 8 November 2023

Gambar 4.11. Postingan Vivi Rima Mellinda Dalam Akun Tiktok @vivirima_



Postingan di akun tiktok @vivirima_ pada tanggal 10 November 2023 tersebut, berisikan sebuah kalimat dan pintu masuk yang dipenuhi dengan sendal. Kalimat didalamnya bertuliskan “Terkadang orang lupa dengan adab dan sopan santunnya, hanya karna ilmu dan gelar yang dimilikinya”¹².

Gambar 4.12. Postingan Vivi Rima Mellinda Dalam Akun Tiktok @vivirima_



Vivi Rima Melinda juga berdakwah kembali dengan postingan tiktok pada tanggal 12 November 2023. Postingan tersebut berisikan kalimat dan foto seseorang yang sedang

¹² Hasil observasi pada akun tiktok @vivirima_ pada 12 November 2023

berdzikir. Postingan tersebut bertuliskan kalimat “Antara berhasil atau tidak, biarkan takdir dan doa berkelahi di atas langit”¹³.

2. Deskripsi Data Pemanfaatan Cyberculture Sebagai Media Dakwah Islam Mahasiswa Program Studi KPI IAIN Kudus

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemanfaatan merupakan sebuah proses, cara, perbuatan memanfaatkan suatu hal¹⁴. Pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah memiliki sebuah tujuan untuk memberikan pembelajaran tentang ajaran Islam kepada penonton maupun pengikutnya.

Mahasiswa KPI IAIN Kudus angkatan 2019 khususnya kelas A ini, memanfaatkan kegiatan bermedia sosial dengan memberikan konten dakwah. Konten yang mereka suguhkan sangat beragam, seperti postingan *feed* instagram yang dilakukan oleh Syafira Refi Oktafiyani dan Ahmad Sayid Abidin.

Syafira Refi Oktafiyani memanfaatkan *cyberculture* sebagai media dakwah muncul dari fikiran bahwa setiap apa yang disampaikan, meskipun hanya satu informasi baik pasti akan berdampak baik pula untuk kita maupun orang lain. Meskipun tujuan awal kita kepada beberapa orang saja. Dan meskipun dari mereka tidak ada yang menghiraukan, suatu saat pasti akan berguna bagi orang lain. Motivasinya dalam melakukan dakwah ini karena suatu ungkapan bahwa satu kebaikan yang ditularkan akan berdampak pada kebaikan lainnya yang tidak terduga. Untuk tanggapan dari *viewers* (penonton) postingannya dirasa cukup memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari postingan Syafira Refi Oktafiyani yang dibagikan ulang oleh pengguna lainnya¹⁵.

Sedangkan untuk Ahmad Sayid Abidin memanfaatkan *cyberculture* sebagai media dakwah Islam khususnya di *feed* instagram berawal dari ide yang ia temukan dari beragam sumber. Seperti dari short video orang lain yang berasal dari youtube, instagram maupun dari lembaran buku yang ia baca. Contohnya seperti pesan akidah tentang keimanan kepada Allah, pesan Akhlak tentang hubungan kepada manusia lain, dan pesan

¹³ Hasil observasi pada akun tiktok @vivirima_ pada 12 November 2023

¹⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Pemanfaatan,” *KBBI Daring*.

¹⁵ Syafira Refi Oktafiyani, wawancara oleh peneliti, 16 November, 2023, wawancara 5, transkrip.

syariah tentang muamalah dengan bab pernikahan mengenai memilih pasangan yang baik sesuai syariat Islam.

Tidak hanya itu, seringkali ia juga mengunggah pesan dakwah yang berkaitan dengan rasa syukur kepada Allah mengenai hal-hal kecil yang ia alami sendiri. Misalnya seperti masih bisa makan enak, bertamasya kemanapun, dan melihat pemandangan yang indah.

Motivasi Ahmad Sayid Abidin melakukan dakwah tersebut karena prinsipnya yaitu hidup ini hanya sekali, maka menebarkan kebaikan atau berbuat baik itu suatu kewajiban lebihlebih bila suatu saat nanti segala sesuatu itu yang telah saya lakukan tercatat sebagai amal kebaikan dari Allah. Untuk tanggapan dari penontonnya sendiri cukup positif. Ada yang yang termotivasi dan terbantu dengan postingannya¹⁶.

Kemudian dakwah yang melalui cerita instagram yang dilakukan oleh Wulan Agustina dan Muhammad Ma'ruf Amin. Untuk Wulan Agustina motivasi dalam melakukan dakwah melalui *cyberculture* berasal dari menebar kebaikan melalui sosial media yang idenya dari inisiatif diri sendiri. Meskipun sering diejek orang dan dianggap berlagak alim, tanggapan dari penontonnya banyak yang positif. Bahkan ada yang menantikan setiap postingannya¹⁷.

Sedangkan Muhammad Ma'ruf Amin melakukan dakwah melalui *cyberculture* hanya karena iseng. Idenya juga berasal dari youtube¹⁸.

Ada juga unggahan video oleh Vivi Rima Mellinda melalui tiktok. Ide dakwah yang ia sampaikan berasal dari template capcut. Karena sebelumnya ia hanya mengedit foto menggunakan aplikasi capcut. Vivi Rima Mellinda menggunakan aplikasi tersebut untuk mencari ide dakwah karena terdapat banyak sekali kalimat motivasi atau pesan-pesan dari konten kreator capcut.

Motivasi Vivi Rima Mellinda melakukan dakwah tersebut karena ingin mengajak teman-temannya serta orang lain untuk

¹⁶ Ahmad Sayid Abidin, wawancara oleh peneliti, 16 November, 2023, wawancara 4, transkrip.

¹⁷ Wulan Agustina, wawancara oleh peneliti, 15 November, 2023, wawancara 3, transkrip.

¹⁸ Muhammad Ma'ruf Amin, wawancara oleh peneliti, 15 November, 2023, wawancara 1, transkrip.

berbuat baik. Untuk tanggapan dari para penontonnya hanya memberikan *like* pada postingannya¹⁹.

Selanjutnya yaitu kegiatan dakwah melalui media cerita whatsapp oleh Siska Ayu Anggraini, Ummul Lathifah, dan Ita Nisfiatul Khasanah. Siska Ayu Anggraini memanfaatkan *cyberculture* sebagai media dakwah Islam dengan motivasi agar orang lain faham dan tidak salah dalam melakukan sesuatu yang terkadang menyinggung hubungan sesama manusia. Serta agar mereka faham bahwa kehidupan dunia harus diimbangi dengan bekal untuk di akhirat. Untuk idenya sendiri berasal dari video capcut. Tanggapan penonton dakwah Siska Ayu Anggraini menganggap bahwa ia terlalu alim, serta kurang setuju dan menyaangah konten yang ia buat²⁰.

Ummul Lathifah memanfaatkan *cyberculture* sebagai media dakwah Islam dengan motivasi untuk memberikan kemanfaatan dan kebaikan kepada orang lain. Idenya berasal dari pernyataan bahwa teknologi yang semakin canggih dan meluas, dakwah tidak hanya dapat dilakukan melalui mimbar saja. Serta Kyai atau ulama' sekarang dapat memberikan motivasi untuk dakwah yang disebarluaskan melalui media sosial²¹.

Sedangkan Ita Nisfiatul Khasanah memanfaatkan *cyberculture* sebagai media dakwah Islam hanyalah sebatas iseng saja. Untuk idenya sendiri berasal dari kehidupan nyata dan postingan yang ada di media sosial. Untuk respon terhadap postingannya sendiri terbilang baik²².

Selain itu ada juga yang melakukan dakwah dengan mengajak para mad'unya untuk mengikuti acara pengajian dan majlis ta'lim melalui pesan pribadi whatsapp, seperti yang dilakukan Rahmat Kamal Dafi' dan Muhammad Ma'ruf Amin.

Rahmat Kamal Dafi' memanfaatkan *cyberculture* sebagai media dakwah Islam dengan motivasi karena sudah kewajiban bagi kita seorang muslim untuk mengajak dalam hal kebaikan. Idenya berasal dari teman dekat yang selalu memposting semua

¹⁹ Vivi Rima Mellinda, wawancara oleh peneliti, 15 November, 2023, wawancara 2, transkrip.

²⁰ Siska Ayu Anggraini, wawancara oleh peneliti, 16 November, 2023, wawancara 6, transkrip.

²¹ Ummul Lathifah, wawancara oleh peneliti, 17 November, 2023, wawancara 7, transkrip.

²² Ita Nisfiatul Khasanah, wawancara oleh peneliti, 17 November, 2023, wawancara 9, transkrip.

hal dalam mengajak kebaikan, sehingga ia terdorong untuk mempostingnya juga²³.

3. Deskripsi Data Alasan Pemanfaatan *Cyberculture* Sebagai Media Dakwah Mahasiswa Program Studi KPI IAIN Kudus

Banyaknya penggunaan media sosial membuat penyebaran informasi berjalan sangat cepat. Dengan platform yang dapat dipakai dimanapun dan kapanpun, media sosial dapat menjadi sumber informasi pertama. Informasi yang ada didalamnya dapat berupa kajian dakwah.

Penggunaan serta penyebaran informasi melalui media sosial dapat menjadi sebuah kebiasaan bahkan metode baru dalam kegiatan berdakwah. Kebiasaan menggunakan media sosial dapat menjadi alasan utama dalam melakukan dakwah di media sosial.

Alasan mahasiswa KPI IAIN Kudus angkatan 2019 kelas A memanfaatkan *cyberculture* sebagai media dakwah sangat beragam. Seperti halnya disampaikan oleh Muhammad Ma'ruf Amin yang menggunakan intagram dan pesan pribadi whatsapp sebagai media dakwah Islam.

“Media sosial instagram dan whatsapp sangat sesuai dengan aktivitas anak muda jaman sekarang. Terlebih lagi saya sendiri juga lebih sering mnggunakan media sosial tersebut daripada media sosial lainnya.”²⁴

Penggunaan media sosial yang semakin luas juga akan memudahkan penyebaran pesan dakwah. Fitur-fitur yang terdapat di platform media sosial dan penggunaanya yang mudah juga mendukung mahasiswa KPI dalam berdakwah. Hal tersebut disampaikan oleh Ahmad Sayid Abidin yang menggunakan instagram dengan akun @Catatan sebagai media dakwah.

“Media sosial tersebut cakupannya secara luas karena bisa diketahui oleh followers, pertemanan bahkan orang lain. Tidak hanya itu, beragam fitur yang telah tersedia di media sosial tersebut memudahkan saya.”²⁵

Media sosial yang digunakan juga dapat menjangkau pengguna dari berbagai penjuru dunia. Seperti yang disampaikan

²³ Rahmat Kamal Dafiq, wawancara oleh peneliti, 17 November, 2023, wawancara 8, transkrip.

²⁴ Muhammad Ma'ruf Amin, wawancara oleh peneliti, 15 November, 2023, wawancara 1, transkrip.

²⁵ Ahmad Sayid Abidin, wawancara oleh peneliti, 16 November, 2023, wawancara 4, transkrip.

oleh Vivi Rima Mellinda yang menggunakan tiktok dengan akun @vivirima_ sebagai media dakwah.

“Karena untuk views dapat menjangkau pengguna tiktok dari berbagai seluruh penjuru dunia jadi sangat efektif untuk berdakwah.”²⁶

Penggunaan media sosial sebagai media dakwah dipilih oleh mahasiswa prodi KPI kelas A angkatan 2019 juga karena aksesnya yang mudah dan fleksibel. Seperti yang dikatakan oleh Ummul Lathifah yang memanfaatkan cerita whatsapp sebagai media dakwah Islam.

“Alasan saya memanfaatkan whatsapp karena lebih mudah dan fleksibel dalam penggunaanya.”²⁷

Selain itu, pemanfaatan media sosial juga dipilih karena dapat diatur untuk siapa saja yang melihat dengan fitur privasi. Hal ini disampaikan oleh Ita Nisfiatul Khasanah yang menggunakan cerita whatsapp sebagai media dakwah.

“Saya menggunakan whatsapp supaya lebih privat yang menonton. Seperti teman terdekat dan keluarga.”²⁸

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Media Sosial Yang Digunakan Mahasiswa Program Studi KPI IAIN Kudus Sebagai Media Dakwah Islam

Pemanfaatan *cyberculture* sebagai media dakwah melalui media sosial oleh mahasiswa KPI kelas A angkatan 2019 merupakan salah satu cara dalam penyebaran agama Islam. Media sosial yang digunakan sebagai media dakwah mereka adalah Instagram, Whatsapp, dan tiktok. Mereka menggunakan media sosial sesuai dengan media dakwah secara tulisan maupun audiovisual²⁹. Isinya berupa foto yang diberi tulisan motivasi, pesan dakwah, maupun dari penggalan surat Al-Qur'an. Pemanfaatan *cyberculture* sebagai media dakwah juga dirasa mampu menjangkau segmen yang lebih luas dengan cara penyampaian yang variatif³⁰. Fitur-fitur yang terdapat di

²⁶ Vivi Rima Mellinda, wawancara oleh peneliti, 15 November, 2023, wawancara 2, transkrip.

²⁷ Ummul Lathifah, wawancara oleh peneliti, 17 November, 2023, wawancara 7, transkrip.

²⁸ Ita Nisfiatul Khasanah, wawancara oleh peneliti, 17 November, 2023, wawancara 9, transkrip.

²⁹ Aziz, *Ilmu Dakwah*, 120.

³⁰ Ma'arif, *Komunikasi Dakwah : Paradigma Untuk Aksi*, 172.

dalamnya sangat membantu mahasiswa mereka dalam melakukan dakwah Islam.

Media sosial sebagai media informasi dapat dikembangkan sesuai dengan apa yang dikehendaki para penggunanya. Pengembangan tersebut merupakan sebuah komentar yang tidak hanya opini saja, namun bisa berupa data maupun fakta terbaru. Penggunaan media sosial yang semakin meluas penyebarannya tidak selalu tentang konten yang dibuat oleh para pengguna, akan tetapi juga tentang konsumsi konten yang telah dibuat oleh pengguna lainnya. Konten merupakan suatu format baru dari budaya interaksi antar pengguna. Dimana dalam waktu yang bersamaan selain menjadi produsen, para pengguna juga menjadi konsumen dari konten yang diproduksi pengguna lainnya di ruang *online*³¹.

Dalam dakwahnya, mahasiswa KPI menggunakan media sosial tersebut sesuai dengan keinginan masing-masing yang didukung dengan kontennya. Konten yang cukup beragam membuat kegiatan dakwah memiliki warna baru dalam penyebaran ajaran islam.

Dalam hal ini, pemanfaatan *cyberculture* khususnya media sosial sebagai media dakwah tidak hanya sekedar penyampaian saja, akan tetapi sebagai sarana belajar dan mendengarkan. Informasi yang berasal dari berbagai belahan dunia dapat dipelajari dari media sosial. Adanya berbagai ragam budaya, sosial, ekonomi, tradisi yang ada di dunia dapat diakses melalui media sosial. Konten-konten media sosial yang beragam sering kali digunakan untuk menyampaikan pesan dari para pengguna di seluruh dunia. Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh media sosial, pesan tersebut akan mudah sampai ke telinga komunikator atau penerima pesan tersebut³².

2. Analisis Pemanfaatan Cyberculture Sebagai Media Dakwah Islam Mahasiswa Program Studi KPI IAIN Kudus

Cyberculture merupakan kegiatan budaya menggunakan jaringan internet. Budaya tersebut berasal dari penggunaan media sosial sebagai hiburan, bisnis, dan ilmu pengetahuan³³.

³¹ Safira, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Untuk Peningkatan Layanan Di Pt. Pegadaian Cabang Syariah Pasar Ngabul Jepara.", 29-32.

³² Kurniawan, "Peran Pemberitaan Di Facebook Dalam Membangun Sikap Demokratis Siswa Di SMK Mulya Husada Purwokerto.", 18-20.

³³ Ishanan, "Dakwah Di Era Cyberculture: Peluang Dan Tantangan.", 95-96.

Cyberculture sebagai media dakwah digunakan oleh mahasiswa KPI IAIN Kudus angkatan 2019 dengan berbagai macam sosial media. Dari berbagai macam sosial media, mahasiswa tersebut paling sering menggunakan Instagram dan Whatsapp sebagai media dakwah. Meskipun ada juga yang menggunakan Tiktok sebagai media dakwah.

a. Dakwah Melalui Instagram

Pertama, dakwah yang dilakukan oleh Muhammad Ma'ruf Amin di akun instagram @marfamn. Ia memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah khususnya instagram dan whatsapp sejak mengetahui adanya sosial media tersebut. Dengan sasaran dakwah anak muda, motivasi Muhammad Ma'ruf Amin dalam melakukan dakwah hanyalah sekedar mengisi waktu luang³⁴.

Kegiatan yang dilakukan oleh Muhammad Ma'ruf Amin merupakan salah satu bentuk dari dakwah. Karena hal tersebut merupakan aktivitas mengajak kepada kebaikan³⁵. Dan salah satu bentuk kebaikan tersebut berupa mendatangi majelis sholawat.

Kegiatan dakwah yang dilakukan Muhammad Ma'ruf Amin merupakan dakwah *bil-qalam*. Meskipun menggunakan sebuah poster, namun hal tersebut masih dianggap dakwah *bil-qalam*. Karena terdapat tulisan³⁶ yang menginformasikan adanya majelis sholawat yang dapat diikuti oleh masyarakat umum.

Kedua, yaitu dakwah yang dilakukan oleh Wulan Agustina di akun instagram @wulwulan_26. Ia memanfaatkan media sosial whatsapp dan instagram untuk berdakwah. Meskipun terkadang diejek dan dianggap berlagak agamis, Wulan Agustina tetap melakukan dakwahnya dengan motivasi menebar kebaikan melalui media sosial³⁷. Dakwah yang ia lakukan merupakan dakwah dengan metode *bil-qalam*³⁸ yang dihiasi dengan foto dan gambar.

³⁴ Muhammad Ma'ruf Amin, wawancara oleh peneliti, 15 November, 2023, wawancara 1, transkrip.

³⁵ Amin, *Ilmu Dakwah*, 11.

³⁶ Amin, *Ilmu Dakwah*, 11.

³⁷ Wulan Agustina, wawancara oleh peneliti, 15 November, 2023, wawancara 3, transkrip.

³⁸ Amin, *Ilmu Dakwah*, 11.

Isi dari dakwah Wulan Agustina adalah pengingat bagi kita semua supaya tidak lalai dalam melakukan perbuatan. Karena segala perbuatan yang kita lakukan akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat nanti.

Ketiga, dakwah yang dilakukan oleh Ahmad Sayid Abidin di akun instagram @CATATAN. Ia menggunakan media sosial instagram dan facebook untuk kegiatan berdakwah. Sasaran dalam dakwahnya merupakan pengikut, teman, maupun orang lain yang melihat postingannya.

Meskipun terkendala dalam kuota internet dan perangkat yang digunakan, Ahmad Sayid Abidin tetap melakukan dakwahnya dengan motivasi “karena hidup ini hanya sekali, maka menebarkan kebaikan atau berbuat baik itu suatu kewajiban lebih sayautamakan. Dan suatu saat nanti segala sesuatu yang telah saya lakukan akan tercatat sebagai amal kebaikan dari Allah”³⁹.

Dengan ide konten dakwah yang bersal dari berbagai sumber, tidak jarang Ahmad Sayid Abidin membagikan konten *traveling* sebagai alat untuk menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT.

Dakwah yang dilakukan oleh Ahmad Sayid Abidin ini merupakan dakwah dengan metode *bil-qalam*⁴⁰ yang dihiasi dengan latar bagian dalam masjid dan ada seseorang yang sedang berdzikir.

Isi dari dakwah yang diunggah pada tanggal 20 Maret 2023 ini merupakan sebuah keyakinan kepada Allah SWT. tidak akan sia-sia dan pasti akan mendapatkan balasannya.

Keempat, dakwah yang dilakukan oleh Syafira Refi Oktafiani di akun instagram @_piraa03 pada tanggal 2 Juni 2020. Ia menggunakan media sosial instagram untuk berdakwah dengan ide dakwah yang muncul dari pikirannya sendiri bahwa setiap apa yang disampaikan, meskipun hanya satu informasi baik pasti akan berdampak baik pula untuk kita maupun orang lain. Meskipun tujuan awalnya hanya kepada beberapa orang saja, dan ketika dari

³⁹ Ahmad Sayid Abidin, wawancara oleh peneliti, 16 November, 2023, wawancara 4, transkrip.

⁴⁰ Amin, *Ilmu Dakwah*, 11.

mereka tidak ada yang menghiraukan pasti akan berguna bagi orang lain⁴¹.

Motivasi Syafira Refi Oktafiyani dalam melakukan dakwah melalui media sosial yaitu persepsi bahwa satu kebaikan yang ditularkan akan berdampak beberapa kebaikan lainnya yang tidak terduga.

Dakwah yang dilakukan oleh Syafira Refi Oktafiyani berupa membagiakan foto yang berisi penggalan ayat suci Al-Qur'an⁴². Isi dari unggahan tersebut merupakan penggalan dari QS. Al-Baqarah ayat 216. Maksud dari ayat tersebut mengingatkan kepada kita bahwa kita harus *husnudhon* pada setiap takdir yang diberikan oleh Allah SWT.

b. Dakwah Melalui Whatsapp

Pertama, dakwah yang dilakukan oleh Siska Ayu Anggraini di cerita whatsapp⁴³. Ia menggunakan media sosial whatsapp dan tiktok untuk melakukan dakwahnya. Karena semakin banyaknya pengguna dari media sosial tersebut, sasaran dari dakwah ini adalah anak muda dan para orang tua.

Motivasi Siska Ayu Anggraini dalam melakukan dakwah di media sosial supaya masyarakat faham dan tidak salah dalam melakukan sesuatu yang terkadang menyinggung hubungan sesama manusia. Serta supaya mereka faham bahwa kehidupan dunia harus diimbangi dengan bekal untuk diakhirat⁴⁴. Meskipun dalam melakukan dakwah melalui media sosial terkadang terkendala sinyal dan konten yang disalah artikan.

Dakwah yang dilakukan Siska Ayu Anggraini merupakan dakwah *bil-qalam*⁴⁵. Karena dakwahnya menggunakan tulisan yang diberi latar video kegiatan

⁴¹ Syafira Refi Oktafiyani, wawancara oleh peneliti, 16 November, 2023, wawancara 5, transkrip.

⁴² Liedfray, Waani, and Lasut, "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara.": 2-3.

⁴³ Hartono and Dkk, "Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Pada Perusahaan Dengan Menetapkan Alumni Dan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara Sebagai Objek Penelitian.": 100.

⁴⁴ Siska Ayu Anggraini, wawancara oleh peneliti, 16 November, 2023, wawancara 6, transkrip.

⁴⁵ Amin, *Ilmu Dakwah*, 11.

dakwah. Unggahan dakwah tersebut diambil dari berbagai sumber yang ada di media sosial.

Isi dari dakwah tersebut berupa penggalan QS. At-Taubah ayat 40 tentang nasihat supaya kita melupakan mereka. Yaitu orang-orang yang membuat kita sakit dan sedih.

Kedua, dakwah yang dilakukan Ummul Lathifah melalui postingan cerita whatsapp pada tanggal 2 Desember 2023. Ia menggunakan media sosial whatsapp untuk berdakwah. Sasaran dakwahnya tertuju pada seluruh kalangan masyarakat.

Dakwah yang dilakukan sejak tahun 2019 ini, memiliki motivasi untuk memberikan manfaat dan kebaikan kepada orang lain. Harapan kedepannya kegiatan dakwah di media sosial semakin berkembang dan banyak orang yang tergugah untuk melakukan kegiatan dakwah dalam bentuk sekecil apapun⁴⁶.

Dakwah yang dilakukan oleh Ummul Lathifah merupakan dakwah *bil-qalam*⁴⁷ melalui postingan cerita whatsapp⁴⁸. Isi dari postingan tersebut merupakan sebuah nasihat kepada kita supaya selalu bersyukur atas segala sesuatu yang telah dimiliki. Sebab dengan bersyukur, Allah SWT. akan menambah nikmat yang telah diberikannya.

Ketiga, dakwah yang dilakukan Ita Nisfiatul Khasanah melalui postingan cerita whatsapp pada tanggal 17 November 2023. Ia menggunakan media sosial whatsapp untuk kegiatan berdakwah dengan teman terdekat dan keluarga saja yang menjadi sasarannya.

Meskipun berdakwah tersebut sudah dilakukan sejak masuk kuliah di tahun 2019, motivasi dalam melakukan aktivitas dakwah tersebut hanya untuk mengisi waktu luang dan adanya suatu hal unik yang ditemukan olehnya. Dan hambatan yang dialami Ita Nisfiatul Khasanah dalam melakukan dakwah melalui media sosial

⁴⁶ Ummul Lathifah, wawancara oleh peneliti, 17 November, 2023, wawancara 7, transkrip.

⁴⁷ Amin, *Ilmu Dakwah*, 11.

⁴⁸ Hartono and Dkk, "Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Pada Perusahaan Dengan Menetapkan Alumni Dan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara Sebagai Objek Penelitian.", 100.

yaitu penggunaan kata yang tepat dalam menuliskan pesan dakwah⁴⁹.

Dakwah yang dilakukan Ita Nisfiatul Khasanah juga termasuk dakwah *bil-qalam*⁵⁰. Postingan cerita whatsapp Ita Nisfiatul Khasanah yang diunggah pada tanggal 17 November 2023, berisi tentang rencana Allah SWT. lebih baik dari rencana kita sendiri. Meskipun dalam hal tersebut rencana Allah SWT. pada awalnya menimbulkan rasa sakit, akan tetapi pada akhirnya akan membawa kebahagiaan. Kalimat yang berada pada postingan cerita whatsapp tersebut dikutip dari perkataan Ustadz Hanan Attaki.

Keempat, dakwah yang dilakukan Muhammad Ma'ruf Amin melalui pesan pribadi whatsapp⁵¹. Selain melalui postingan cerita instagram, tidak jarang Muhammad Ma'ruf Amin juga melakukan dakwah melalui pesan pribadi. Dakwah yang dilakukan berupa sebuah ajakan untuk mengikuti acara pengajian maupun majelis ta'lim.

Kegiatan dakwah yang ia lakukan sesuai dengan arti dakwah yang paling dasar. Yaitu mengajak untuk melakukan aktivitas mengamalkan ajaran islam, salah satunya mendatangi majelis ta'lim.

Kelima, dakwah yang dilakukan oleh Rahmat Kamal Dafiq melalui pesan pribadi whatsapp. Sama halnya dengan Muhammad Ma'ruf Amin, Rahmat Kamal Dafiq juga berdakwah melalui pesan pribadi whatsapp. Meskipun sebagian besar setuju dengan ajakannya, ada juga yang tidak memberikan respon sama sekali.

Motivasi Rahmat Kamal Dafiq dalam melakukandakwah melalui media sosial karena sudah menjadi kewajiban bagi seorang muslim mengajak dalam hal kebaikan⁵².

c. Dakwah Melalui Tiktok

Pada kelas A prodi KPI angkatan 2019, dakwah melalui tiktok hanya dilakukan oleh Vivi Rima Mellinda.

⁴⁹ Ita Nisfiatul Khasanah, wawancara oleh peneliti, 17 November, 2023, wawancara 9, transkrip.

⁵⁰ Amin, *Ilmu Dakwah*, 11.

⁵¹ Sujoko, Haboddin, and Afala, *Media Dan Dinamika Demokrasi*, 65.

⁵² Rahmat Kamal Dafiq, wawancara oleh peneliti, 17 November, 2023, wawancara 8, transkrip.

Dengan ide yang didapatkan melalui *template* video dari aplikasi Capcut yang kemudian di edit kembali dan di unggah melalui tiktok⁵³.

Sasaran dalam kegiatan dakwah ini mengarah kepada teman-teman Vivi Rima Mellinda yang menggunakan media sosial tiktok. Meskipun terhambat dalam merangkai kalimat yang tepat dalam penyampaiannya, kegiatan dakwah yang dilakukan Vivi Rima Mellinda di tiktok sejak bulan oktober 2023 ini, memiliki motivasi untuk mengajak para pengikut khususnya teman untuk berbuat kebaikan⁵⁴.

Dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *cyberculture* oleh mahasiswa prodi KPI IAIN Kudus kelas A angkatan 2019 menggunakan berbagai macam media sosial. Mereka mendapatkan ide untuk melakukan dakwah di media sosial melalui berbagai sumber yang ada di internet.

Meskipun masih mengalami beberapa hambatan, namun mereka tetap melakukan aktivitas dakwah tersebut dengan berbagai macam motivasi. Mulai dari hanya sekedar mengisi waktu luang, sampai menyebarkan ajaran islam sesuai dengan Al-Qur'an dan as-sunnah tanpa adanya kesalahpahaman.

3. Analisis Alasan Pemanfaatan *Cyberculture* Sebagai Media Dakwah Mahasiswa Program Studi KPI IAIN Kudus

Pertama, dakwah yang dilakukan Muhammad Ma'ruf Amin melalui postingan cerita instagram dan pesan pribadi whatsapp⁵⁵. Alasannya karena merasa media sosial tersebut mudah sekali dalam memposting konten dan memiliki jangkauan yang luas dalam penyebarannya⁵⁶. Dalam melakukan dakwah melalui media sosial, harapan kedepan Muhammad Ma'ruf Amin kepada penonton adalah bertambahnya wawasan mengenai ajaran

⁵³ Narullah, *Media Sosial*, 19.

⁵⁴ Vivi Rima Mellinda, wawancara oleh peneliti, 15 November, 2023, wawancara 2, transkrip.

⁵⁵ Hartono and Dkk, "Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Pada Perusahaan Dengan Menetapkan Alumni Dan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara Sebagai Objek Penelitian.", 100.

⁵⁶ Muhammad Ma'ruf Amin, wawancara oleh peneliti, 15 November, 2023, wawancara 1, transkrip.

Islam sesuai dengan apa yang tertulis dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah⁵⁷.

Kedua, dakwah yang dilakukan Wulan Agustina melalui postingan instagram. Dia memilih media sosial tersebut karena sangat mudah dijangkau⁵⁸. Kegiatan dakwah yang bersumber dari inisiatif sendiri ini, sudah dilakukan Wulan Agustina sejak lama. Harapan kedepannya semakin banyak *content creator*, khususnya instagram yang menebarkan kebaikan melalui dakwah di media sosial⁵⁹.

Ketiga, dakwah yang dilakukan Ahmad Sayid Abidin melalui cerita instagram. Alasannya karena instagram memiliki cakupan jaringan sosial yang cukup luas dan dapat diketahui oleh pengikut, teman, bahkan orang lain⁶⁰. Fitur-fitur yang ada di dalam media sosial juga mempermudah kegiatan berdakwah⁶¹. Dengan berbagai macam konten yang ada di media sosial, Ahmad Sayid Abidin berharap kedepannya semoga semakin banyak orang-orang yang membuat maupun menyebarkan konten-konten dakwah melalui media sosial.

Keempat, dakwah yang dilakukan Syafira Refi Oktaviani melalui postingan instagram. Ia berdakwah melalui postingan instagram karena penyebaran informasinya yang mudah dan tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak.

Harapan Syafira Refi Oktaviani kedepannya semoga dakwah yang disampaikan akan berdampak baik juga untuk diri kita sendiri. Dan semoga dakwah di media sosial juga tidak kalah cepat terkait perkembangan teknologi yang juga semakin pesat. Karena melihat zaman sekarang media sosial banyak dimanfaatkan untuk hal-hal yang tidak baik⁶².

⁵⁷ Muhammad Ma'ruf Amin, wawancara oleh peneliti, 15 November, 2023, wawancara 1, transkrip.

⁵⁸ Yuni, "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat.", 150.

⁵⁹ Wulan Agustina, wawancara oleh peneliti, 15 November, 2023, wawancara 3, transkrip.

⁶⁰ Safira, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Untuk Peningkatan Layanan Di Pt. Pegadaian Cabang Syariah Pasar Ngabul Jepara.", 29-32.

⁶¹ Ahmad Sayid Abidin, wawancara oleh peneliti, 16 November, 2023, wawancara 4, transkrip.

⁶² Syafira Refi Oktaviani, wawancara oleh peneliti, 16 November, 2023, wawancara 5, transkrip.

Kelima, dakwah yang dilakukan Siska Ayu Anggraini melalui cerita whatsapp⁶³. Alasannya karena whatsapp merupakan aplikasi yang digunakan oleh banyak orang. Siska Ayu Anggraini berharap semoga banyak kegiatan dakwah yang dilakukan melalui media sosial semakin jelas dalam hal penjabarannya dan terperinci atas apa yang didakwahkan. Dikarenakan banyak dari penonton yang kadang masih salah dalam mengartikan pesan dakwah tersebut⁶⁴.

Keenam, dakwah yang dilakukan Ummul Lathifah. Ia melakukan dakwah tersebut karena media sosial whatsapp dirasa lebih mudah dan fleksibel dalam penggunaannya. Dengan teknologi yang semakin canggih dan meluas, dakwah tidak hanya melalui mimbar. Ia berpendapat bahwa dakwah yang dilakukan oleh kyai atau ulama' dalam memberikan motivasi sebagai ajaran dakwah dapat juga disebarluaskan melalui media sosial⁶⁵. Dengan alasan tersebut, Ummul Lathifah berharap semoga kegiatan dakwah semakin berkembang dan banyak orang tergugah untuk melakukan dakwah dalam bentuk sekecil apapun.

Selanjutnya dakwah yang dilakukan Rahmat Kamal Dafiq melalui pesan pribadi whatsapp⁶⁶. Alasannya karena penggunaan whatsapp yang mudah dan simpel dengan teman dekat keluarga sebagai sasaran dakwahnya. Dengan dakwah seperti itu, ia berharap supaya kedepannya semua orang dari kalangan masyarakat dapat berdakwah melalui media sosial dikarenakan cakupannya yang luas⁶⁷.

Selanjutnya dakwah yang dilakukan oleh Ita Nisfiatul Khasanah melalui cerita whatsapp. Alasannya karena fitur privasi di dalam aplikasi whatsapp dapat diubah sesuai keinginan⁶⁸. Jadi hanya beberapa orang saja yang dapat melihat postingan tersebut. Hal tersebut relevan dengan sasaran dakwahnya yang hanya

⁶³ Hartono and Dkk, "Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Pada Perusahaan Dengan Menetapkan Alumni Dan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara Sebagai Objek Penelitian.", 100.

⁶⁴ Siska Ayu Anggraini, wawancara oleh peneliti, 16 November, 2023, wawancara 6, transkrip.

⁶⁵ Ummul Lathifah, wawancara oleh peneliti, 17 November, 2023, wawancara 7, transkrip.

⁶⁶ Sujoko, Haboddin, and Afala, *Media Dan Dinamika Demokrasi*, 65.

⁶⁷ Rahmat Kamal Dafiq, wawancara oleh peneliti, 17 November, 2023, wawancara 8, transkrip.

⁶⁸ Ita Nisfiatul Khasanah, wawancara oleh peneliti, 17 November, 2023, wawancara 9, transkrip.

kepada teman terdekat dan keluarga Ita Nisfiatul Khasanah sendiri.

Meskipun demikian, Ita Nisfiatul Khasanah berharap semoga dakwah di masa sekarang dapat mengikuti teknologi yang sedang berkembang dimasyarakat. Serta materi yang disampaikan bisa lebih sesuai dengan yang dialami masyarakat milenial⁶⁹.

Terakhir, dakwah yang dilakukan Vivi Rima Melinda melalui postingan Tiktok⁷⁰. Aplikasi tiktok dianggap cukup efektif dalam kegiatan berdakwah dikarenakan penontonnya yang berasal dari seluruh penjuru dunia.

Vivi Rima Mellinda berharap kedepannya para penonton yang melihat postingannya dapat menerapkan ajaran yang terdapat dalam postingan tersebut kepada diri sendiri dan lingkungannya⁷¹.

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa alasan dari pemanfaatan *cyberculture* melalui media sosial sebagai media dakwah dikarenakan penggunaannya yang mudah dengan berbagai macam fitur didalamnya. Hal tersebut dirasa dapat memudahkan penyebaran kegiatan dakwah yang dilakukan melalui sosial media.

⁶⁹ Ita Nisfiatul Khasanah, wawancara oleh peneliti, 17 November, 2023, wawancara 9, transkrip.

⁷⁰ Narullah, *Media Sosial*, 17.

⁷¹ Vivi Rima Mellinda, wawancara oleh peneliti, 15 November, 2023, wawancara 2, transkrip.